

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Rendahnya prestasi belajar siswa bisa diartikan sebagai kurang efektifnya proses pembelajaran di kelas. Faktor penyebabnya kemungkinan berasal dari siswa, guru, minat dan motivasi yang rendah, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta tidak adanya kesesuaian antara kemampuan siswa dengan serta penyajian materi sehingga pembelajaran dirasakan sebagai pelajaran yang sulit untuk diterima.

Kegiatan pembelajaran di sekolah memerlukan keterampilan dari seorang guru agar anak didik mudah memahami materi yang diberikan. Jika guru kurang menguasai strategi mengajar, maka siswa akan sulit menerima materi pelajaran dengan sempurna. Oleh karena itu, guru dituntut untuk selalu mengadakan inovasi dan berkreasi dalam melaksanakan pembelajaran sehingga prestasi atau hasil belajar yang diperoleh siswa lebih memuaskan.

Untuk mencapai pemahaman konsep yang baik diperlukan suasana belajar yang tepat, agar siswa senantiasa meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajarnya serta lebih bersemangat. Proses pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan pemahaman konsep siswa dapat berkembang. Dengan efektifnya pemahaman konsep, berarti tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran di sekolah tidak hanya bertujuan untuk mentransfer kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya, tapi memuat sisi pendidikan yakni membentuk watak dan kepribadian manusia seutuhnya baik jasmani maupun rohani sehingga nantinya dapat membawa masyarakat, bangsa dan negara ke arah yang lebih maju. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>1</sup>

Keprofesionalan seorang guru sangat diperlukan. Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting dalam rangka penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran yang efektif dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak, mengarahkan perkembangan jasmani dan rohani untuk mampu menjalankan peranan dan tujuan hidupnya.<sup>2</sup>

Sejalan dengan hal ini Allah Swt. menegaskan dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 125.

---

<sup>1</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional), (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

<sup>2</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1992), hal. 19.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Di dalam kandungan ayat di atas, Allah Swt menganjurkan kepada manusia khususnya guru untuk mendidik dengan hikmah dan cara yang baik. Dalam konteks inilah tugas seorang guru dituntut untuk mendidik siswa, membantu, membimbing dan memberikan materi pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ke arah yang lebih baik dengan penerapan strategi pembelajaran yang efektif.

Penerapan strategi dan strategi pembelajaran yang tepat dapat menentukan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan akan mampu menumbuhkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Pembelajaran yang bermutu sekaligus bermakna tercipta manakala mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan peserta didik.<sup>3</sup>

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah Akidah Akhlak. Mata pelajaran ini diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Salah satunya adalah tentang membiasakan akhlak terpuji.

Berdasarkan kondisi kondisi objektif di lapangan yang penulis ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas II pada Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dalam pembelajaran

---

<sup>3</sup>Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Depag dan Universitas Terbuka 1995), h. 1

pendidikan akhlak masih rendah. Kurangnya pemahaman siswa dalam materi akhlak terpuji yang berpengaruh rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

Dalam pembelajaran ini penulis berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak terutama pada materi akhlak terpuji melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji yang akan berpengaruh kepada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

*Numbered Head Together* adalah suatu pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan tipe pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik yang langkahnya dapat dirinci sebagai berikut :

Langkah 1 Penomoran (*Numbering*), 1.1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok beranggota 3-5 orang, 1.2) Setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.

Langkah 2 Memberikan tugas / pertanyaan (*Questioning*), 2.1) Guru memberikan tugas kepada tiap-tiap kelompok, 2.2) Tugas/pertanyaan dapat bervariasi untuk masing-masing kelompok.

Langkah 3 Berpikir Bersama (*Head Together*). 3.1) Setiap kelompok memikirkan dan mendiskusikan jawaban yang benar, 3.2) Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu.

Langkah 4 : Menjawab (*Answering*), 4.1) Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama (yang dipanggil) mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh siswa. 4.2) Guru menunjuk nomor kelompok mana yang akan mempresentasikan jawabannya. 4.3) Tanggapan dari teman kelompok lain. 4.5)Guru menunjuk nomor yang lain untuk mengemukakan jawaban pada soal berikutnya.

Langkah 5 : Menyimpulkan pelajaran. 5.1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum mungkin belum jelas. 5.2) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memiliki ciri khas yang membedakan dengan tipe-tipe yang lain, ciri khas tersebut ialah adanya pemberian nomor kepada setiap setiap siswa dalam tiap kelompok. Nomor yang diberikan berguna antara lain :

- a. Untuk memanggil siswa dengan menyebutkan nomor dan kelompoknya.
- b. Untuk membagi tugas siswa dalam kelompok, misalnya nomor 1 mencatat soal, nomor 2 dan 3 mencari jawaban atau rumus yang akan digunakan, nomor

4 dan 5 menjelaskan jawaban kepada seluruh anggota kelompoknya, dan seterusnya.

Apabila guru menggunakan NHT dengan modifikasi, maka guru dapat menyuruh salah satu nomor siswa keluar dari kelompoknya dan bergabung dengan siswa kelompok lain yang bernomor sama, sehingga siswa yang memiliki tugas yang sama tersebut dapat bekerja sama saling membantu atau mencocokkan hasil kerjanya.

Untuk mengetahui lebih lanjut penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* tersebut apakah mampu dalam meningkatkan proses belajar mengajar di kelas, maka perlu diadakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)* Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih pasif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar akidah akhlak.
2. Siswa terlihat jenuh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar akidah akhlak khususnya dalam materi akhlak terpuji.

3. Pembelajaran materi akhlak terpuji masih berjalan monoton karena belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.
4. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa sehingga menjadikan rendahnya kualitas pembelajaran akidah akhlak khususnya dalam materi akhlak terpuji.
5. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak pada materi akhlak terpuji, hal ini terlihat pada tahun ajaran 2011/2012 hasil belajar siswa masih rendah sehingga nilai hasil belajar akidah akhlak menjadi tidak tuntas atau masih di bawah standar ketuntasan minimal (SKM).

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak materi akhlak terpuji pada siswa kelas II MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi akhlak terpuji di kelas II MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

#### **D. Cara Memecahkan Masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Dari permasalahan yang dihadapi siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran Akidah akhlak, maka dilakukan tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Tindakan kelas dilaksanakan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar selama 2 siklus dengan 2 kali pertemuan tatap muka per siklus.

Permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam materi akhlak terpuji pada pembelajaran akidah akhlak di kelas II MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, perlu segera ditanggulangi. Guru perlu melakukan refleksi atas kinerjanya selama ini. Kondisi ini harus disikapi secara cepat, tepat dan bijaksana oleh guru. Untuk itu penelitian tindakan kelas dilakukan guna mencari solusi alternatif untuk menemukan strategi pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi akhlak terpuji yang masih rendah terjadi karena guru jarang membimbing siswa untuk berkolaboratif. Pembelajaran yang ada lebih terpusat pada guru (*teacher centered*), bukan kepada siswa (*student centered*).

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan perlu dikemukakan dugaan sementara. Dugaan sementara itu sering dikenal dengan



istilah hipotesis; sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbuktinya data yang terkumpul.<sup>4</sup>

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas II pada mata pelajaran Akidah akhlak materi akhlak terpuji di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, dengan beberapa indikator dan SK-KD.
2. Rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi akhlak terpuji disebabkan pembelajaran yang dilaksanakan bersifat monoton, kurang menarik dan tidak memotivasi untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap pendidikan agama.
3. Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran diharapkan meningkatkan partisipasi aktif siswa untuk mampu membangun suasana belajar yang kondusif bagi tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.
4. Dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta membangkitkan motivasi, kecintaan dan kegairahan siswa dalam belajar sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan.

---

<sup>4</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 62.

## **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji di kelas II MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi akhlak terpuji melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* di kelas II MI Raudhatul Islamiyah Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

## **G. Signifikansi Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut dan bermanfaat bagi:

1. Guru
  - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa;
  - b. Meningkatkan cara belajar siswa aktif;
  - c. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa;
  - d. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar;

2. Siswa
  - a. Meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar;
  - b. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran serta menumbuh kembangkan potensi dirinya, mampu belajar mandiri dan sendiri secara aktif dan kreatif;
3. Sekolah
  - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah;
  - b. Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam pembelajaran akidah akhlak agar dapat memahami konsep tersebut dengan baik sehingga pembelajaran kelas menjadi lebih baik;
  - c. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah tentang variasi pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru serta meningkatkan mutu proses pembelajaran;
4. Bagi lembaga terkait, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk kebijakan dan upaya konstruktif dalam upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran, meningkatkan prestasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan mutu sekolah. Jalinan kerjasama yang baik antar siswa, guru dan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan dan kualitas pembelajaran.